

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Ucapan puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas semua berkat, rahmat dan hidayah-Nya karena atas izin-nya lah penelitian Skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar. Peneliti sangat bersyukur atas segala kemudahan yang Allah berikan dalam menghadapi setiap tantangan selama proses penelitian, serta atas nikmat kesehatan sebagai dukungan dalam terselesaikannya penelitian berjudul **“Makna Tanda Kasih Sayang Ayah dan Anak Dalam Film *Miracle in Cell No. 7 Versi Indonesia*”** dengan penuh kelancaran.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan. Dalam proses penyusunan Skripsi ini, peneliti memperoleh banyak pengetahuan dan wawasan yang didapatkan dari berbagai sumber, diantaranya buku, internet serta dokumen film sebagai objek yang diteliti. Peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar- besarnya kepada Dosen Pembimbing, bapak **Wawan Wartono, S.I.Kom.,M.I.Kom.**, yang telah meluangkan waktu dan sabar memberikan bimbingan selama proses penyusunan Skripsi ini. Melalui bimbingan beliau, peneliti mendapatkan banyak pelajaran dan pengetahuan baru yang sangat berharga. Proses penyusunan Skripsi ini, peneliti menerima banyak bantuan serta dukungan penuh dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terkait, yaitu:

1. Bapak Dr. Kunkunrat., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan.
2. Bapak Dr. H. Rasman Sonjaya, S.sos., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan.
3. Ibu Dr. Mira Rosana, M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan.
4. Ibu Dr. Ida Hindarsah, S.Sos.,M.M.,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan.
5. Bapak Vera Hermawan, S.I.Kom., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pasundan.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan yang telah membagikan ilmunya selama empat tahun masa studi, serta kepada seluruh Staff Tata Usaha dan Pengelola Perpustakaan Fakultas atas bantuan dan pelayanan yang diberikan selama proses perkuliahan hingga akhir.

Peneliti juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada orang-orang terdekat yang memiliki peran penting dalam kehidupan peneliti. Dukungan, semangat, doa, serta nasihat yang mereka berikan menjadi kekuatan besar selama proses penyusunan Skripsi ini sejak awal hingga selesai. Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Teruntuk Bapakku tersayang, (Alm) Kamadin Arif nakhoda yang telah lebih dulu menepi ke keabadian sebelum sempat melihat kapal ini bersandar di pelabuhan. Skripsi ini adalah surat yang kutulis dengan tinta

rindu, bingkisan kecil untuk seorang lelaki yang pundaknya pernah menjadi bumi tempatku berpijak. Kehilanganmu adalah ruang kosong yang tak pernah sepenuhnya terisi, tetapi justru dari ruang itulah aku belajar tentang teguh dan mengerti. Bapa, betapa jahat engkau membiarkan kursimu kosong saat putri kecilmu akan diwisuda, menyandang gelar sarjananya. Hari ini, selain rindu dan doa, kuhaturkan gelar S.I.Kom ini untukmu, sebagai bagian dari janji kecil yang dulu ingin kubuktikan: "bahwa aku akan tumbuh menjadi seseorang yang tidak mudah menyerah". Terima kasih telah menjadi fondasi pertama dalam hidupku, mengajarkanku tentang tanggung jawab, tentang harga diri, tentang keberanian berdiri di atas kakiku sendiri. Jika suatu hari aku terlihat tegar, itu karena aku membawa sebagian jiwamu bersamaku. Semoga setiap doa yang kupanjatkan sampai kepadamu sebagai peluk yang tak sempat kuberikan. Dan semoga, Tuhan menempatkanmu di tempat terbaik, sebagaimana engkau pernah menjadi tempat terbaik bagiku.

2. Almh. Ibu Siti Rokhatin banyak hal menyakitkan yang dilalui tanpa sosok ibu, babak belur dihajar kenyataan yang terkadang tidak sejalan. Rasa iri dan rindu yang sering kali membuatku terjatuh tertampar realita. Tapi itu semua tidak mengurangi rasa bangga dan terimakasih yang tak terhingga untuk malaikat pelindung di surga.
3. Teruntuk Kakak tercinta Muhammad Faisal Ramadhan sosok luar biasa yang telah menjadi pilar kekuatan dan sumber harapan selama perjalanan

pendidikan ini. Kakak dengan penuh keikhlasan telah memenuhi setiap kebutuhan, fasilitas, dan biaya kuliah penulis tanpa pernah mengeluh sedikit pun. Di balik senyum dan kesederhanaannya, tersimpan perjuangan besar yang memungkinkan penulis menempuh pendidikan hingga tahap ini. Terima kasih telah menggantikan peran pelindung, penyemangat, dan penopang di saat penulis hampir menyerah. Terima kasih yang tak terhingga atas segala pengorbanan, nasihat, dan kasih sayangnya. Terima kasih telah menjaga rumah dan tetap hangat di masa-masa sulit ini.

4. Banyak pihak yang tak mampu penulis sebutkan satu per satu, salah satunya untuk sahabat SMAkuu setiap jejak kebaikan, uluran tangan, dan doa tulus yang hadir di sepanjang proses ini adalah bagian penting yang tak tergantikan. Terima kasih atas tawa, nasihat, dan bahu yang menguatkan dalam setiap proses yang penuh tantangan ini yang selalu membersamai dalam proses skripsi ini, saling menguatkan, dan berbagi tawa serta air mata. Terima kasih untuk cerita, pelukan hangat, dan semangat yang tak pernah padam.
5. Kepada orang yang saya cintai yaitu Raga Praduga Pamungkas Amd.T, terimakasih selalu menemani dikala duka maupun suka, terimakasih telah tulus memberikan rasa kasih sayang, terimakasih telah memberikan pelajaran berharga bahwa bentuk kasih sayang merupakan suatu hal yang berharga bagi diri ini, terimakasih selalu memberikan dukungan dan motivasi ketika diri ini sedang tidak mampu, terimakasih atas pengalaman

dan pembelajaran yang telah diberikan hingga saya mampu berada di titik ini. Semoga Allah selalu memberikan kemudahan untuk tetap istiqomah dalam kebenaran.

6. Terakhir, terima kasih kepada wanita manis, sederhana, kuat dan mandiri yaitu diri saya sendiri, Luthfi Nur Shabrina. Terima kasih atas perjalanan panjang yang telah dilalui sampai sejauh ini, banyak proses yang sudah dilalui, banyak air mata yang sudah dihapus pakai tangan sendiri, banyak lelah dan keluh kesah yang dipendam sendiri, banyak hal yang sudah dijalani, dihadapi, dan diselesaikan sendiri. Sampai detik ini, kuat karena diri sendiri yang selalu mengusahakan semua hal agar terlihat baik-baik saja. Bangga untuk setiap langkah kecilku, meskipun mudah menangis tapi tidak berhenti mencoba dan menyerah. Selamat merayakan kecemasan-kecemasan di tangga berikutnya, selamat berpetualang di level kehidupan selanjutnya, selamat berperang dengan pertanyaan 'kapan' yang tidak ada ujungnya, selamat menjalani fase dimana you not found anyone people can help your life, selamat berjuang sendirian. Tidak ada yang lebih indah dari menyaksikan proses dan pertumbuhan diri sendiri.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Bandung, 4 Juni 2026

Yang membuat pernyataan

Luthfi Nur Shabrina
222050555